

Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Di Kecamatan Ende Kabupaten Ende)

Hermanus Reo¹, Nuraini Ismail²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

^{1,2}Universitas Flores

Abstrak

The research objectives are: 1. To determine the influence of village government competence on accountability in managing village funds in Ende District, Ende Regency. 2. To determine the effect of community participation on accountability in managing village funds in Ende District, Ende Regency. 3. To determine the effect of the use of information technology on the accountability of village fund management in Ende District, Ende Regency. The research method used is a quantitative method. This research was conducted in a village in Ende District, Ende Regency. The sampling technique in this research was purposive sampling so that the sample taken was 84 people. The data collection techniques used in this research are: Observation, Interviews, Questionnaires, Documentation and Literature Study. The results of the hypothesis test can be concluded: 1. Village government competence influences the accountability of village fund management. With a value (β) the regression coefficient of the village government competency variable is 0.143 with $t_{count} > t_{table}$ ($3.002 > 1.990$) and a significance level of $0.004 < 0.05$. 2. Community participation influences the accountability of village fund management. With a value (β) the regression coefficient for the community participation variable is 0.149 with $t_{count} > t_{table}$ ($2.353 > 1.990$) and a significance level of $0.021 < 0.05$. 3. The use of information technology influences the accountability of village fund management. With a value (β) the regression coefficient for the information technology utilization variable is 0.227 with $t_{count} > t_{table}$ ($2.870 > 1.990$) and a significance level of $0.005 < 0.05$.

Keywords: Village Government Competence, Community Participation, Utilization of Information Technology, and Accountability of Village Fund Management

✉ Corresponding author : Hermanreo1970@gmail.com

PENDAHULUAN

Penetapan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menjadi titik balik reformasi peranan desa dalam proses pembangunan nasional (Prasetyo & Dinarjito, 2021; Zulfian, 2017). Desa diberikan kewenangan untuk merencanakan dan mengelola program pembangunan berbasis desa sesuai kebutuhan desa (Permatasari et al., 2021) yang diselaraskan dengan prioritas nasional. Sejalan dengan pemberian kewenangan tersebut, pemerintah pusat memberikan dukungan pendanaan melalui dana desa

Sedangkan pelaksanaan Undang-Undang Desa ditetapkan mulai tahun 2015. Aturan tentang desa di atur dalam UU Nomor 6 tahun 2014 mengandung kebijakan tata kelola desa dimana kebijakan tersebut memberikan kesempatan besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Kebijakan tersebut diantaranya adalah dana desa dalam jumlah besar disalurkan melalui melalui APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) kepada seluruh desa di Indonesia. Dana desa dalam jumlah besar sudah dianggarkan oleh pemerintah, setiap tahun penganggaran dana desa selalu ditingkatkan sesuai dengan pengelolaan yang dilakukan pemerintah desa (Fauzi, 2015).

Berdasarkan hal tersebut, evaluasi diperlukan sebagai bentuk pengawasan atas dana desa sehingga tidak terjadi penyimpangan dan dapat mencapai ketercapaian output yang maksimal. Selain itu, pemahaman mengenai Pengelolaan Dana Desa di desa dan pelayanan kepada masyarakat menjadi aspek yang sangat penting dan mendasar yang harus dimiliki oleh para pemangku kepentingan di level pemerintah desa dengan mewujudkan transparansi dan akuntabilitas keuangan desa.

Dalam pengelolaan dana desa, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilannya. Faktor pertama yaitu kompetensi pemerintah desa. Kompetensi pemerintah desa menurut Perdana (2018) mengatakan bahwa kompetensi menghubungkan antara pengetahuan, keterampilan, kemampuan serta nilai-nilai pribadi berdasarkan pengalaman dan pembelajaran dalam rangka pelaksanaan tugas dan kewajibannya secara efektif, efisien dan profesional. Kompetensi yang kompeten dapat mendorong aparatur desa dalam memahami tata cara pengelolaan dana desa dengan baik.

Faktor kedua yaitu partisipasi masyarakat, untuk mengurangi munculnya kesalahan dalam pengelolaan dana desa dibutuhkan partisipasi masyarakat. Semakin tinggi partisipasi, maka jumlah individu juga semakin tinggi. Semakin tinggi keterlibatan individu maka semakin tinggi pula rasa tanggungjawab mereka untuk melaksanakan keputusan yang telah dihasilkan dan pembangunan juga semakin baik. Pembangunan yang baik merupakan hasil dari pengelolaan dana desa yang baik pula (Medianti et al., 2018).

Faktor ketiga yaitu pemanfaatan teknologi informasi, dalam pengelolaan dana desa pemanfaatakan teknologi informasi juga dibutuhkan karena dapat memberi kemudahan bagi organisasi untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaannya mulai dari sekedar untuk mengolah data administrasi tata usaha, pelayanan masyarakat (*public service*), pengolahan dan dokumentasi data penduduk, perencanaan, statistika, pengambilan keputusan (Murhada, 2021). Menurut (Indraswari & Rahayu, 2021), pengelolaan dana desa menjadi lebih mudah dengan pemanfaatan teknologi informasi yang membuat tugas dan pekerjaan menjadi lebih efisien. Selain teknologi informasi (*hardware* dan *software*) yang memproses dan menyimpan informasi, juga termasuk teknologi komunikasi yang dapat mengirim atau mendistribusikan informasi. Untuk data keuangan yang akurat, teknologi informasi sangat penting. Komputer adalah contoh teknologi modern, dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah desa, komputer digunakan sebagai alat bantu kerja untuk mempercepat pemasukan data aparat desa. Karena keuntungan menggunakan komputer ini dalam akurasi dan kebenaran data operasi, kesalahan dan penyelewengan dana desa akan berkurang.

. Menurut penelitian Alexander Valentinus, Nuraini Ismail & Sesilianus Kapa (2021), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat dan

pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Menurut penelitian Siti Sarah, Taufeni Taufik & Devi Safitri (2020), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi aparatur, komitmen organisasi, pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi masyarakat, dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Menurut penelitian Ni Kadek Deviyanti & Ni Wayan Alit Erlina Wati. (2022), hasil penelitiannya menunjukkan kompetensi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akkkuntabilitas pengelolaan dana desa, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Kabupaten Ende merupakan sebuah Kabupaten di Nusa Tenggara Timur. Kabupaten Ende terdiri dari 21 Kecamatan, 23 Kelurahan dan 255 Desa. Penelitian ini dilakukan di desa-desa Kecamatan Ende. Terkait pemanfaatan dana desa yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa untuk pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat, ada beberapa masalah yang sering terjadi terkait dengan pengelolaan dana desa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mursalim Oja selaku kepala seksi pemerintahan Kecamatan Ende. Beliau menyampaikan bahwa kompetensi sumber daya manusia menjadi tantangan bagi setiap desa, dimana pemerintah atau aparatur pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang terlibat dalam pengelolaan keuangan masih kurang memiliki keterampilan dalam bidang akuntansi, serta kurangnya transparansi dalam pengelolaan keuangan, sehingga menghambat proses penyaluran dana desa dan pelaporan pertanggungjawaban keuangan yang dilaporkan tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan.

a) *Tabel 1.2 Tingkat Pendidikan Pemerintah Desa Di Kecamatan Ende Kabupaten Ende*

No	Pemerintah Desa	SMP	SMA	D3	S1	Jumlah
1	Kepala Desa	1	20	1	5	28
2	Sekretaris Desa	1	20	-	8	28
3	Kaur Keuangan	-	10	4	14	28
TOTAL RESPONDEN		2	50	5	27	84

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 1.2, dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan pemerintah desa di Kecamatan Ende, terdiri dari tingkat pendidikan SMP sebanyak 2 responden, tingkat pendidikan SMA sebanyak 50 responden, tingkat pendidikan D3 sebanyak 5 responden, dan tingkat pendidikan S1 sebanyak 27 responden. Dengan adanya latar belakang pendidikan yang masih rendah, maka muncul suatu permasalahan atau kendala yang terjadi disebabkan karena masih rendahnya pemahaman dan minimnya pengetahuan pemerintah desa terkait pengelolaan dana desa dan pemerintah desa belum bisa menyelenggarakan pencatatan atau minimal melakukan pembukuan atas transaksi keuangannya sebagai wujud pertanggungjawaban keuangan yang dilakukan, pemerintah desa terlambat dalam menyusun anggaran sehingga penyerapan anggaran atau penggunaan anggaran tidak sesuai.

Selanjutnya Bapak Mursalim Oja juga menyampaikan bahwa permasalahan atau kendala yang terjadi dimana desa mengalami kendala dalam pengelolaan dana desa hal tersebut disebabkan karena pemerintah atau aparatur desa tidak melibatkan masyarakat desa atau Badan Permusyawaratan Desa dalam tahap perencanaan atau penganggaran, pemerintah desa harus melibatkan masyarakat desa atau Badan Permusyawaratan Desa sehingga program kerja dan kegiatan yang disusun dapat mengakomodir kepentingan dan kebutuhan masyarakat serta sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh desa tersebut, pemerintah desa tidak melakukan musyawarah atau diskusi dengan masyarakat terkait dengan penggunaan dana desa tersebut sehingga cenderung mengambil kebijakan sendiri tanpa mempertimbangkan kebutuhan yang ada di desa dan tidak transparan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang berbeda, maka peneliti akan meneliti ulang bagaimana pengaruh kompetensi pemerintah desa, partisipasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Ende.

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil penelitian terdahulu yang berbeda, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Ende Kabupaten Ende”**.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pemerintah desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Ende Kabupaten Ende.
2. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Ende Kabupaten Ende.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Ende Kabupaten Ende.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada penulisan penelitian saat ini menggunakan tiga penelitian terdahulu yang sangat bermanfaat sebagai rujukan yang diantaranya adalah sebagai berikut:

b) Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Indraswari & Rahayu, 2021)	Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa: Kompetensi Pemerintah Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Tidak Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
2	(Nislandi & Munari, 2023)	Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Transparansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Sidoarjo	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa: Kompetensi Pemerintah Desa, Transparansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
3	(Deviyanti & Wati, 2022)	Pengaruh Kompetensi, Partisipasi Masyarakat, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Mengwi, Kab Badung)	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa: Kompetensi Berpengaruh Terhadap Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, Partisipasi Masyarakat Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
4	(Valentinus et al., 2021)	Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Di Kecamatan Wawaria Kabupaten Ende)	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa: Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Sumber: Penelitian terdahulu, diolah penulis 2024

Menurut Sugiyono (2018), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. berdasarkan penjelasan penelitian terdahulu seperti yang telah di uraikan diatas, maka hipotesis yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁: kompetensi pemerintah asdesa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa
- H₂: partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa
- H₃: pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2018), adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang di terapkan. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dikarenakan data yang akan diolah merupakan data rasio dan menjadi fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel yang diteliti. Penelitian ini dilakukan pada desa di Kecamatan Ende Kabupaten Ende. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat desa yang memahami dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan dana desa yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Kaur Keuangan. Penentuan responden dengan jumlah 28 desa dengan masing-masing desa 3 responden yang memenuhi kriteria yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Kaur Keuangan, sehingga sampel yang di ambil dalam penelitian ini berjumlah 84 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Observasi, Wawancara, Kuesioner, Dokumentasi dan Studi Pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

B. Hasil Penelitian

Uji Validitas

a) Tabel 4.4 Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	CorretedItem-Total Correlation	r_{tabel} (N=84)	Keterangan
Kompetensi Pemerintah Desa (X1)	P1	0,717	0,2146	Valid
	P2	0,855	0,2146	Valid
	P3	0,912	0,2146	Valid
	P4	0,839	0,2146	Valid
	P5	0,836	0,2146	Valid
	P6	0,765	0,2146	Valid
Partisipasi Masyarakat (X2)	P1	0,730	0,2146	Valid
	P2	0,685	0,2146	Valid
	P3	0,747	0,2146	Valid
	P4	0,749	0,2146	Valid
	P5	0,647	0,2146	Valid
	P6	0,693	0,2146	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	P1	0,708	0,2146	Valid
	P2	0,780	0,2146	Valid
	P3	0,798	0,2146	Valid
	P4	0,802	0,2146	Valid
	P5	0,838	0,2146	Valid
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	P1	0,590	0,2146	Valid
	P2	0,706	0,2146	Valid
	P3	0,748	0,2146	Valid
	P4	0,774	0,2146	Valid
	P5	0,688	0,2146	Valid
	P6	0,581	0,2146	Valid

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa setiap variabel dinyatakan valid karena r_{hitung} dari setiap variabel lebih besar dari r_{tabel} ($r_{\text{hitung}} > 0,2146$). Dengan demikian syarat validitas dari alat ukur dapat terpenuhi dan dapat digunakan untuk pengujian lanjutan.

Uji Reliabilitas

b) Tabel 4.5 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi Pemerintah Desa (X1)	0,90y	Reliabel
Partisipasi Masyarakat (X2)	0,802	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	0,843	Reliabel
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	0,765	Reliabel

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* dari setiap variabel lebih besar dari 0,60. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel kompetensi pemerintah desa, partisipasi masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur.

Uji Normalitas

c) Tabel 4.6 Uji Normalitas

Kolmogorov Smirnov Z	Asym.Sig	Sig	Keterangan
0,090	0,087	0,05	Normal

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov test* dengan nilai *K-S* sebesar 0,090 dan *asym.sig (2-tailed)* pada 0,087 > 0,05. Hal ini berarti data residualnya berdistribusi secara normal, karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

d) Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kompetensi Pemerintah Desa (X1)	0,920	1,084	Bebas Multikolinearitas
Partisipasi Masyarakat (X2)	0,971	1,030	Bebas Multikolinearitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	0,917	1,102	Bebas Multikolinearitas

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa semua nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance Value* lebih dari 0,1, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar independen dalam model ini.

Uji Heteroskedastisitas

e) Tabel 4.8 Uji Glejser

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Kompetensi Pemerintah Desa (X1)	0,290	Bebas Heteroskedastisitas
Partisipasi Masyarakat (X2)	0,421	Bebas Heteroskedastisitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	0,516	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel kompetensi pemerintah desa, partisipasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak adanya heteroskedastisitas dalam model regresi.

2) Hasil Uji Regresi Linier Berganda

a) Tabel 4.9 Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig t
Konstanta	11,932		
Kompetensi Pemerintah Desa (X1)	0,143	3,002	0,004
Partisipasi Masyarakat (X2)	0,149	1,353	0,021
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	0,227	2,870	0,005

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda yang ditunjukkan tabel di atas, maka persamaan garis regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 11,932 + 0,143X_1 + 0,149X_2 + 0,227X_3 + 0,05$$

1. Uji t

b) Tabel 4.10 Uji T

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig t
Kompetensi Pemerintah Desa (X1)	0,143	3,002	0,004
Partisipasi Masyarakat (X2)	0,149	2,353	0,021
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	0,227	2,870	0,005
t Tabel	1,990		

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien variabel kompetensi pemerintah desa sebesar 0,143 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,002 > 1,990$) dan tingkat signifikan $0,004 < 0,05$. Dapat dijelaskan bahwa kompetensi pemerintah desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Artinya semakin kompeten pemerintah desa di Desa Mbotutenda Kecamatan Ende, Kabupaten Ende, maka semakin meningkat akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Ende, Kabupaten Ende.

2. Hipotesis 2

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien variabel partisipasi masyarakat sebesar 0,1449 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,353 > 1,990$) dan tingkat signifikan $0,021 < 0,05$. Dapat dijelaskan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Artinya semakin besar partisipasi masyarakat desa di Kecamatan Ende, Kabupaten Ende, maka semakin baik akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Ende, Kabupaten Ende.

3. Hipotesis 3

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,227 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,870 > 1,990$) dan tingkat signifikan $0,005 <$

0,05. Dapat dijelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Artinya semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi, maka semakin meningkat akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Ende, Kabupaten Ende.

Uji F

c) Tabel 4.11 Uji F

F hitung	F tabel	Signifikan
9,432	2,72	0,000

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9,432 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,005$ dan F_{tabel} sebesar 2,72 dengan demikian f_{hitung} lebih besar f_{tabel} ($9,432 > 2,72$) dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau secara simultan variabel kompetensi pemerintah desa, partisipasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Mbtutenda Kecamatan Ende, Kabupaten Ende.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

d) Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

R Square	Adjusted R Square
0,261	0,237

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.12 besarnya nilai *adjusted* R² adalah 0,237. Hal ini berarti bahwa besarnya pengaruh setiap variabel kompetensi pemerintah desa, partisipasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah 23,7% dan sisanya adalah 76,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang terdapat dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kompetensi pemerintah desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi variabel kompetensi pemerintah desa sebesar 0,143 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,002 > 1,990$) dan tingkat signifikan $0,004 < 0,05$.
2. Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi variabel partisipasi masyarakat sebesar 0,144 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,353 > 1,990$) dan tingkat signifikan $0,021 < 0,05$.
3. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,224 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,870 > 1,990$) dan tingkat signifikan $0,005 < 0,05$.

Referensi :

Chomariyah, C., Ariyanto, B., & Hudi, N. (2016). *Keuangan Desa Pesisir*. Deepublish, Yogyakarta.

- Deviyanti, N. K., & Wati, N. W. A. E. (2022). Pengaruh Kompetensi, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 36–48.
- Fauzi, A. (2015). Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital to Total Asset, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Profit Margin terhadap Perubahan Laba di Perusahaan Perdagangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Paradigma*, 1(1), 20.
- Indraswari, N. E., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(4), 20.
- Kadir, A., & Triwahyuni, T. C. (2013). *Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi*. Andi Publisher, Yogyakarta.
- Lapananda, Y. (2016). *Hukum Pengelolaan Keuangan Desa*. RMBooks, Jakarta.
- Mahmudi. (2015). *Buku Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi 3*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2021). *Buku Akuntansi Publik Jilid 2* (p. 212). PT. Elex Media Koputindo, Jakarta.
- Medianti, L., Taufik, T., & Anggraini, L. (2018). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi empiris pada Desa- Desa Di Kabupaten Bintan). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 1(1), 1–13.
- Murhada, G. C. Y. (2021). *Pengantar Teknologi Informasi*. Mitra Wacana Media, Tangerang.
- Nislandi, N. A., & Munari, M. M. (2023). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Transparansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Sidoarjo. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(1), 143–150.
- Nuzula, T. T. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada Kantor Desa di Wilayah Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat). *Skripsi. Universitas Jenderal Achmad Yani. Cimahi*, 1(1), 20.
- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 162–172.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri. (2014). Nomor 113 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. *Jakarta*, 51(1), 51.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/111736/permendagri-no-113-tahun-2014>
- Peraturan Menteri Dalam Negeri. (2018). Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. *Jakarta*, 72(10), 1–13.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2005). Nomor 23 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. *Jakarta*, 1(1), 20.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2014). Nomor 60 Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara. *Jakarta*, 1(1), 1–25.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2015). Nomor 22 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara. *Jakarta*, 1, 1–27.
- Perdana, K. W. (2018). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Deesa, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Bantul. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 1(1), 20.
- Putri, A. R. L. (2022). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Dan Kompetensi Aparat Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Fair Value: Jurnal Ilmiah*

- Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1668–1688.
- Rismawati, T. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Diss. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*, 1(1), 20.
- Saputra, D. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparaturdesa, Partisipasi Masyarakat Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Bantul. *Diss. Universitas Pembangunan Nasional" Veteran" Yogyakarta*.
- Saragih, R., & Agung, S. (2018). Peran Komunikasi Politik Pemerintah Dalam Upaya Peningkatan Partisipatif Masyarakat Dalam Pemanfaatan Dana Desa (Penggalian Bentuk Komunikasi Warga Masyarakat Terhadap Penggunaan Dana Desa). *Reformasi*, 7(1), 20.
- Sarah, S., Taufik, T., & Safitri, D. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Masyarakat Dan Spi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Indragiri Hulu. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(4), 330–342.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Andi Offset, Yogyakarta* (Vol. 53, Issue 9).
- Sujarweni. (2020). *Akuntansi Manajemen* (p. 317). Andi Publisher, Jakarta.
- Sulistyowati, F., & Dibyorin, C. R. (2013). Partisipasi Warga Terhadap Sistem Informasi Desa. *Jurnal Aspikom*, 2(1), 579–588.
- Sullivan, J. C. (2014). Reliability of Self, Parental, and Researcher Measurements of Head Circumference. In *Molecular Autism* (Vol. 5, Issue 1). <https://eje.bioscientifica.com/view/journals/eje/171/6/727.xml>
- Syafitri, A. (2022). Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. *Diss. Universitas Islam Riau*, 1(1), 20.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia. (2014). Nomor 6 Tentang Desa. In *Jakarta*.
- Valentinus, A., Ismail, N., & Kapa, S. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Di Kecamatan Wewaria Kabupaten Ende). *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi (JRIA)*, 2(1), 1–10.
- Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja. Edisi Ketiga*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Wulandari, N. L. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Manggis. *Diss. Universitas Mahasarakswati Denpasar*, 1(1), 20.